

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penyajian data dan analisis data, dapat penulis simpulkan sebagai berikut :

1. Adapun proses manajemen kurikulum 2013 di SMP NEGERI 23 Banjarmasin dilakukan melalui empat tahap yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Adapun data yang digali peneliti di SMP NEGERI 23 Banjarmasin tersebut yaitu :
 - a. Perencanaan Kurikulum 2013 di SMP NEGERI 23 Banjarmasin dilakukan dengan baik sesuai dengan acuan dari kementerian pendidikan dan sekolah tinggal memodifikasi atau menyederhanakan acuan tersebut sesuai dengan kebutuhan sekolah.
 - b. Implementasi Kurikulum 2013 di SMP NEGERI 23 Banjarmasin dilaksanakan sesuai dengan kebijakan yang dikeluarkan oleh kementerian pendidikan. Namun pada hakikatnya implementasi kurikulum 2013 di SMP NEGERI 23 Banjarmasin ini yaitu usaha untuk menyederhanakan kurikulum yang sebelumnya yang telah diterapkan. Yang tujuannya untuk mengasah kemampuan siswa atau murid dalam hal mnegamati, bertanya, bernalar, dan memaparkan yang diperolehnya setelah pembelajaran dikelas.
 - c. Evaluasi Kurikulum 2013 di SMP NEGERI 23 Banjarmasin ini dilakukan dengan beberapa fase yaitu ulangan harian/kuis, ulangan

tengah semester (UTS), ulangan akhir semester (UAS), hingga dilakukanya juga penilaian terhadap sikap dan perilaku siswa atau peserta didik. Lalu dalam evaluasi ini para guru juga dapat melihat sampai sejauh mana kemampuan siswa selama proses belajar mengajar selama di bangku pendidikan dan ini sangat membantu para guru disekolah. Untuk mengantarkan siswa dan siswinya dalam menentukan keterampiannya yang ada pada dirinya.

2. Permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan kurikulum 2013 di SMP-N-23 Banjarmasin yaitu kurangnya tenaga pengajar dan fasilitas sarana pra sarana atau fasilitas penunjang keberhasilan pembelajaran, karena apabila sekolah ingin melaksanakan struktur kurikulum yang lengkap, sekolah juga mempertimbangkan kesiapan tenaga pengajarnya. Oleh karena itu pemerintah juga harus sebelum melakukan pembenahan atau pemberlakuan suatu kurikulum alangkah baiknya pihak pemerintah dan satuan pendidikan memahami dengan betul kondisi sekolah tersebut.

B. Saran

Berdasarkan simpulan dari hasil penelitian ini dapat diajukan saran sebagai berikut:

1. Kepada pengajar dan pihak pengelola kurikulum agar lebih meningkatkan manajemen kurikulum 2013 dalam semua tahap prosesnya, guna untuk kemajuan dan memperlancar kegiatan proses

belajar mengajar, agar tercapainya tujuan pendidikan sesuai dengan apa yang diinginkan.

2. Kepada kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, staf TU, dan guru-guru:
 - a. Meningkatkan komunikasi dalam proses manajemen kurikulum 2013 di SMP NEGERI 23 Banjarmasin agar tercapainya tujuan bersama.
 - b. Membuat buku atau catatan kecil misalnya notulensi rapat, catatan rapat sekolah terkait pengembangan kurikulum disekolah.